



KEMENDIKDAS MEN

RAMAH

#PENDIDIKAN
BERMUTU
UNTUK SEMUA

PANDUAN PELAKSANAAN MASA PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH

Tahun Ajaran 2025/2026



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

**PANDUAN PELAKSANAAN
MASA PENGENALAN LINGKUNGAN SATUAN PENDIDIKAN
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Kata Pengantar

(Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah)

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	4
BAB I - PENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Dasar Hukum.....	6
C. Tujuan Panduan.....	6
BAB II - KONSEP DASAR.....	8
A. Pengertian.....	8
B. Maksud dan Tujuan.....	8
C. Manfaat.....	9
D. Prinsip.....	9
E. Waktu Pelaksanaan.....	10
BAB III - PENGORGANISASIAN.....	11
A. Tahap Perencanaan.....	11
B. Tahap Pelaksanaan.....	12
C. Materi dan Ruang Lingkup Materi.....	12
D. Refleksi dan Penutupan MPLS Ramah.....	17
E. Hal yang Dilarang.....	18
F. Pakaian Seragam.....	19
BAB IV - SILABUS.....	20
Jenis Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi Murid Baru.....	20
1. Panduan Pengembangan Aktivitas MPLS Ramah.....	23
BAB V - PENGAWASAN, EVALUASI, DAN PELAPORAN.....	42
A. Pengawasan.....	42
B. Evaluasi.....	42
C. Pelaporan.....	44
D. Pelanggaran dan Sanksi.....	45
E. Mekanisme Penanganan Pengaduan dari Masyarakat.....	45
BAB VI - PERAN DAN TANGGUNG JAWAB.....	46
BAB VII - PENUTUP.....	48
Lampiran 1:.....	48
Contoh Formulir Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan Bagi Murid Baru.....	49

BAB I - PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan adalah kegiatan awal saat murid pertama kali masuk ke jenjang pendidikan baru. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan program sekolah, sarana dan prasarana, cara belajar, serta membangun karakter dan budaya positif sejak hari pertama. Kegiatan ini bukan sekadar seremonial, tetapi momen penting yang membentuk kesan awal murid terhadap sekolah. Ini juga menjadi kesempatan guru untuk mulai mengenali karakter dan kebutuhan murid sehingga dapat menyusun pembelajaran yang tepat, menggembirakan, dan memotivasi anak untuk aktif belajar. Masa transisi ini penting karena murid perlu menyesuaikan diri secara sosial, emosional, dan akademik.

Pengalaman pertama murid di sekolah sangat memengaruhi pandangannya terhadap dunia pendidikan. Oleh karena itu, Masa Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan (MPLS) harus dirancang agar menggembirakan, mendukung kesiapan belajar, dan memberi rasa aman dan nyaman. Kegiatan MPLS harus membantu murid merasa diterima, bersemangat belajar, dan membentuk karakter positif.

MPLS juga mendorong pembelajaran yang **berkesadaran (*mindful*)**, **bermakna (*meaningful*)**, dan **menggembirakan (*joyful*)**. Kegiatan seperti **Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (G7KAIH)**, **Pertemuan Pagi Ceria**, dan pembiasaan hidup bersih sehat, menjadi bagian penting dari proses ini.

Lebih jauh, MPLS diharapkan membangun ekosistem pendidikan yang melibatkan empat pusat pendidikan: sekolah, keluarga, masyarakat, dan media. Kolaborasi ini sangat penting untuk mendukung tumbuh kembang murid secara menyeluruh.

Pada tahun ajaran 2025/2026, tema kegiatan MPLS adalah **MPLS Ramah**. Hal ini bermakna bahwa kegiatan MPLS Ramah dirancang dan dilaksanakan dengan memuliakan, menghormati hak anak, dan menjunjung tinggi nilai karakter untuk mewujudkan lingkungan belajar aman, nyaman, dan menggembirakan melalui pemberian pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Agar pelaksanaan **MPLS Ramah** berjalan efektif dan terhindar dari praktik yang tidak mendidik, maka perlu disusun **Panduan Pelaksanaan MPLS Ramah Tahun Ajaran 2025/2026** untuk jenjang PAUD, SD, SMP, hingga SMA/SMK termasuk untuk Sekolah Luar Biasa. Panduan ini akan menjadi acuan bagi semua pihak dalam menyelenggarakan **MPLS Ramah** yang aman, nyaman, dan menggembirakan.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan dalam kegiatan **MPLS Ramah** Tahun Ajaran 2025/2026 meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
3. Peraturan Presiden Nomor 188 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 46 Tahun 2023 Tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Satuan Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah;
7. Surat Edaran Bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Tahun 2019 tentang Peningkatan Status Kesehatan Peserta Didik;
8. Surat Edaran Bersama Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, Menteri Agama, dan Menteri Dalam negeri Nomor 1 Tahun 2025 tentang Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan di Satuan Pendidikan;
9. Surat Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 49/M/2023 Tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pelaksanaan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan;
10. Surat Edaran Dirjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen nomor 3584/C/DM.00.02/2025 tentang Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan melalui Gerakan Tujuh kebiasaan Anak Indonesia Hebat.

C. Tujuan Panduan

Panduan **MPLS Ramah** Tahun Ajaran 2025/2026 ini disusun untuk:

- a. Menjadi acuan bagi Dinas Pendidikan, UPT Kemendikdasmen, dan stakeholder pendidikan lainnya dalam mengoordinasikan dan mengawal pelaksanaan **MPLS Ramah** di satuan pendidikan.
- b. Memberikan acuan operasional bagi satuan pendidikan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan **MPLS Ramah** Memberikan rambu-rambu untuk memastikan pelaksanaan **MPLS Ramah** memenuhi prinsip pendidikan yang inklusif, aman, nyaman, dan menggembirakan.

- c. Memberikan acuan bagi catur pusat pendidikan (satuan pendidikan, keluarga, masyarakat, dan media), serta pihak-pihak terkait lainnya dalam mendukung pelaksanaan **MPLS Ramah**.

BAB II - KONSEP DASAR

A. Pengertian

Masa Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan (MPLS) adalah kegiatan pertama bagi murid baru yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk menumbuhkan dan memperkuat karakter serta profil lulusan melalui pengenalan warga satuan pendidikan, pengenalan kurikulum (visi, misi, tujuan, intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler dan budaya), lingkungan satuan pendidikan, dan lingkungan sekitarnya.

Pada tahun ajaran 2025/2026, tema MPLS adalah **MPLS Ramah**. Hal ini bermakna bahwa kegiatan MPLS Ramah dirancang dan dilaksanakan dengan memuliakan, menghormati hak anak, dan menjunjung tinggi nilai karakter untuk mewujudkan lingkungan belajar aman, nyaman, dan menggembirakan melalui pemberian pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Pengertian **MPLS Ramah** di atas menegaskan beberapa poin penting, antara lain:

1. **Kegiatan Pertama bagi Murid Baru.** **MPLS Ramah** adalah kegiatan pertama di awal tahun ajaran baru bagi murid baru di lingkungan belajar yang baru.
2. **Menumbuhkan dan Memperkuat Karakter serta Profil Lulusan.** Upaya penumbuhan dan penguatan karakter serta profil lulusan sudah dilakukan pihak satuan pendidikan sejak **MPLS Ramah** dilaksanakan. Beberapa aktivitas yang dilakukan antara lain Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, Pertemuan Pagi Ceria, dan pengenalan profil lulusan, serta aktivitas lainnya terkait program pencegahan penyimpangan isu sosial.
3. **Pengenalan Warga Satuan Pendidikan.** **MPLS Ramah** merupakan upaya awal untuk mengenalkan dan mendekatkan murid baru kepada seluruh komponen warga satuan pendidikan, mulai dari kepala satuan pendidikan, guru, tenaga kependidikan, murid, karyawan/petugas, dan lainnya untuk mewujudkan kemitraan pembelajaran yang lebih baik.
4. **Pengenalan Kurikulum.** Pada saat **MPLS Ramah**, satuan pendidikan memberikan pengenalan kurikulum yang terdiri dari pengenalan visi, misi, tujuan, kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, dan budaya satuan pendidikan kepada murid baru.
5. **Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan.** Satuan pendidikan memberikan informasi tentang denah satuan pendidikan, sarana dan prasarana yang tersedia, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, kantin, fasilitas olahraga, tempat bermain, dan fasilitas lainnya yang dapat digunakan.
6. **Pengenalan Lingkungan sekitar Satuan Pendidikan.** Pada saat **MPLS Ramah**, murid diperkenalkan fasilitas umum terdekat sekitar satuan pendidikan seperti puskesmas, tempat ibadah, kantor kelurahan, dan fasilitas umum lainnya.

B. Maksud dan Tujuan

1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan murid baru melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, Pertemuan Pagi Ceria, pengenalan profil lulusan dan aktivitas lainnya terkait program pencegahan penyimpangan isu

Kegiatan Pilihan	Penguatan karakter dengan topik tertentu	Membantu murid baru mengenal, memahami, dan menerapkan budaya positif di satuan PAUD, misalnya pengenalan budaya antri
Tujuan 2: Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan		
Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Kegiatan Wajib	Pengenalan dengan sesama murid baru dan guru	Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan sesama murid dan guru. Sehingga murid baru merasa betah dan nyaman saat di satuan PAUD.
Kegiatan Pilihan	Pengenalan dengan tenaga kependidikan dan warga satuan pendidikan	Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan tenaga kependidikan dan warga satuan PAUD lainnya.
Tujuan 3: Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan PAUD		
Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Kegiatan Wajib	1. Pengenalan Alat Permainan Edukatif (APE) dan fasilitas lainnya di satuan PAUD	Mengajak murid baru berkeliling untuk mengenal dan memanfaatkan APE serta fasilitas lainnya di satuan PAUD seperti toilet, sarana cuci tangan, ruang guru, dan ruang lainnya
	2. Pengenalan kebiasaan positif dalam memanfaatkan sarana prasarana di lingkungan satuan PAUD	Melatih kemandirian murid baru dalam memanfaatkan sarana prasarana di lingkungan satuan PAUD seperti menaruh sepatu atau tas di tempat yang disediakan, merapikan kembali mainan yang telah dipakai
Kegiatan Pilihan	Pengenalan aksesibilitas dan keamanan satuan pendidikan	Membantu murid baru dan orang tua mengetahui jalur evakuasi, titik kumpul darurat, prosedur keamanan,

		dan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.
Tujuan 4: Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan		
Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Kegiatan Wajib	Belajar Bermasyarakat	Melatih murid baru untuk dapat bersosialisasi/berinteraksi dengan teman-temannya atau warga satuan PAUD lainnya
Kegiatan Pilihan	Pengenalan lingkungan sekitar satuan PAUD	Mengajak murid baru untuk berkeliling dan mengenal lingkungan sekitar satuan PAUD
Tujuan 5: Membantu orang tua mengenal kurikulum satuan PAUD dan Visi PAUD Berkualitas		
Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Kegiatan wajib	1. Penjelasan Visi PAUD Berkualitas	Membantu orang tua murid baru mengetahui tentang visi PAUD Berkualitas termasuk tentang Layanan Esensial Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) agar orang tua memahami upaya yang dilakukan oleh satuan PAUD dalam memberikan layanan yang optimal kepada murid baru.
	2. Pengenalan visi, misi, dan tujuan sebagai ciri khas satuan PAUD	Membantu orang tua murid baru mengenal visi, misi, dan tujuan satuan pendidikannya sehingga selaras dengan cita-cita dan tujuan luhur yang ingin dicapai, identitas, dan operasional satuan pendidikan untuk menanamkan rasa kebanggaan pada murid.

	3. Pengenalan intrakurikuler dan kokurikuler	Membantu orang tua memahami capaian pembelajaran dan proses pembelajaran untuk Anak Usia Dini yang akan dilakukan, baik melalui intrakurikuler maupun kokurikuler sebagaimana Kurikulum yang digunakan oleh satuan PAUD.
	4. Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan	Membantu murid baru dan orang tua mengenal budaya satuan PAUD, baik berupa program unggulan, kegiatan rutin, agenda tahunan, pembiasaan, keteladanan, budaya bersih dan sehat, peraturan dan lain-lainnya
	5. Menjelaskan program Kemitraan Orang tua dengan satuan PAUD	Menjelaskan kepada orang tua murid baru tentang program Kemitraan Orang tua termasuk kelas orang tua yang akan dilakukan oleh satuan PAUD, yaitu terkait berbagi informasi antara guru dan orang tua tentang laporan hasil belajar murid, keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan di satuan PAUD untuk mendukung pembelajaran, wadah komunikasi orang tua dan guru, serta jadwal Kelas Orang Tua.
Kegiatan Pilihan	Pendidikan dan pengasuhan anak usia dini	Memberikan penguatan kapasitas kepada orang tua tentang pendidikan dan pengasuhan anak usia dini, sehingga apa yang akan distimulasi di satuan PAUD relevan dengan apa yang distimulasi di rumah.

2. Contoh Kegiatan Jenjang PAUD Sederajat

Berikut merupakan contoh atau referensi kegiatan **MPLS Ramah** jenjang PAUD. Satuan PAUD dapat mengembangkannya sesuai dengan konsep dasar stimulasi tumbuh kembang anak usia dini, dan prinsip bermain adalah belajar.

HARI 1 : PAUDku Menggembirakan
TUJUAN: 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan 3. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan PAUD

TUJUAN :

1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru
2. Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan
3. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan PAUD
4. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan

Topik Kegiatan	Kegiatan	Durasi
Pengenalan kebiasaan positif dalam memanfaatkan sarana prasarana di lingkungan satuan PAUD	Penyambutan dan Mengisi Kehadiran Murid disambut dengan hangat dan dibantu guru untuk melakukan presensi sebagai bagian dari pembiasaan awal datang ke sekolah. Murid juga sudah mulai dibiasakan untuk meletakkan tas dan sepatu di tempat yang telah ditentukan	15 menit sebelum bel masuk
Pertemuan Pagi Ceria	Pertemuan Pagi Ceria Kegiatan Senam pagi Anak Indonesia Hebat, Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Berdo'a Bersama	20 menit
Pengenalan lingkungan sekitar satuan PAUD	Bakti Sosial “Aksi Pungut Sampah” Anak diajak berpartisipasi dalam kegiatan bakti sosial dengan membersihkan area sekolah dan sekitarnya	30 menit
Pengenalan profil lulusan	Bermain Peran Mini: “Jika Aku...” Murid belajar berekspresi atau berkomunikasi dengan mengungkapkan perasaannya sesuai dengan situasi yang dibacakan oleh guru.	25 menit
Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	Makan Bekalku Murid makan bekal sehat dari rumah setelah mencuci tangan dengan sabun. Guru mencontohkan adab makan serta membiasakan merapikan dan membersihkan peralatan setelah makan. Bermain bebas setelah makan, dilakukan dengan pengawasan guru dan selalu diingatkan terkait keamanan bermain	30 menit
Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	Refleksi dan motivasi Murid diajak merefleksikan pengalaman hari ini dan menutup kegiatan dengan lagu semangat serta	10 menit

	memberikan motivasi untuk selalu semangat ke PAUD (Gemar Belajar).	
Penguatan karakter dengan topik tertentu (budaya antri)	Doa dan Penutup Doa bersama sebelum pulang, dan belajar budaya antri tertib saat keluar kelas	5 menit
Total Durasi		120 menit

HARI 5 : Ceria Bersama di PAUD

TUJUAN :

1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru
2. Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan
3. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan PAUD
4. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan

Topik Kegiatan	Kegiatan	Durasi
Pengenalan kebiasaan positif dalam memanfaatkan sarana prasarana di lingkungan satuan PAUD	Penyambutan dan Mengisi Kehadiran Murid disambut dengan hangat dan dibantu guru untuk melakukan presensi sebagai bagian dari pembiasaan awal datang ke sekolah. Murid juga sudah mulai dibiasakan untuk meletakkan tas dan sepatu di tempat yang telah ditentukan	15 menit sebelum bel masuk
Pertemuan Pagi Ceria	Pertemuan Pagi Ceria Kegiatan Senam pagi Anak Indonesia Hebat, Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Berdo'a Bersama	20 menit
Pencegahan Kekerasan	Berwarna Bersama Murid bersama-sama mewarnai suatu gambar menggunakan stempel tangan dari cat air/pewarna makanan. Murid diajarkan bahwa gambar yang kosong akhirnya jadi berwarna karena warna yang berbeda (toleransi) dan kerjasama	30 menit

Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	Makan Bekalku Murid makan bekal sehat dari rumah setelah mencuci tangan dengan sabun. Guru mencontohkan adab makan serta membiasakan merapikan dan membersihkan peralatan setelah makan.	20 menit
Pengenalan Profil Lulusan	Berani Bersama Murid dan guru menampilkan hasil stempel tangan yang telah dibuat di depan seluruh warga sekolah dan bernyanyi bersama lagu “7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat”	30 menit
Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan	Refleksi dan Motivasi Kegiatan ini menjadi momen penutup dari rangkaian Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) yang telah diikuti oleh murid selama beberapa hari terakhir. Murid diajak untuk mengingat kembali pengalaman menyenangkan selama MPLS dengan suasana yang ramah, positif, dan penuh semangat.	15 menit
Penguatan karakter dengan topik tertentu (budaya antri)	Doa dan Penutup Doa bersama sebelum pulang, dan belajar budaya antri tertib saat keluar kelas	5 menit
Total Durasi		120 menit

B. Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan bagi Murid Baru Jenjang SD sederajat

1. Silabus Jenjang SD sederajat

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Tujuan 1: Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru		
Kegiatan Wajib	1. Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	Mengenal dan melakukan tujuh kebiasaan Anak Indonesia Hebat
	2. Pertemuan Pagi Ceria	Mengenal dan melakukan senam anak Indonesia Hebat, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan Berdoa bersama

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
	3. Pencegahan Kekerasan	Mengenal, memahami, dan menerapkan budaya anti kekerasan
Kegiatan Pilihan	Penguatan karakter dengan topik tertentu, misalnya pengenalan karakter mandiri	Membantu murid baru mengenal, memahami, dan menguatkan karakter kemandirian dalam proses belajar transisi PAUD ke SD
Tujuan 2: Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan		
Kegiatan Wajib	1. Pengenalan dengan sesama murid dan guru	Mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan sesama murid dan guru. Sehingga murid baru merasa betah dan nyaman saat di satuan pendidikan.
Kegiatan Pilihan	2. Pengenalan dengan tenaga kependidikan dan warga satuan pendidikan	Mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan tenaga kependidikan dan warga satuan pendidikan lainnya.
Tujuan 3: Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan pendidikan		
Kegiatan Wajib	1. Pengenalan denah, tata letak, dan fungsi sarana prasarana di lingkungan satuan pendidikan	Mengetahui denah dan tata letak gedung-gedung, ruang kelas, kantor, fasilitas ibadah, kantin, dan area penting lainnya serta memahami fungsinya.
	2. Pengenalan aksesibilitas dan keamanan satuan pendidikan	Mengetahui jalur evakuasi, titik kumpul darurat, prosedur keamanan, dan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.
	3. Pengenalan fasilitas di lingkungan satuan pendidikan	Mengajak murid berkeliling untuk mengenal berbagai fasilitas sekaligus menjelaskan fungsi dan cara penggunaannya, seperti perpustakaan, laboratorium (komputer, IPA, bahasa), ruang kesenian, lapangan olahraga, kantin sehat, toilet, dan unit kesehatan satuan pendidikan (UKS).

	Anak diajak berpartisipasi dalam kegiatan bakti sosial dengan membersihkan area sekolah dan sekitarnya. Setiap anak membawa kantong sampah dari rumah dan, dengan bimbingan guru, mereka bersama-sama mengumpulkan sampah kering yang tersebar di lingkungan sekitar.	
Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	Makan Sehat dan Bergizi Bersama Murid makan bekal sehat dari rumah setelah cuci tangan dengan sabun. Guru mencontohkan cara makan yang bersih, duduk rapi, dan membuang sampah pada tempatnya.	20 Menit
Pengenalan program kesehatan sekolah.	Nonton Cerita “Aku Anak Hebat, Berani Imunisasi Anak menonton tayangan pendek berjudul “Aku Anak Hebat, Berani Imunisasi”, yang menceritakan pengalaman anak-anak saat akan disuntik. Dalam cerita, anak-anak awalnya merasa takut, namun setelah dijelaskan bahwa imunisasi membuat tubuh kuat dan sehat, mereka pun berani.	30 Menit
Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan	Refleksi Ceria dan Afirmasi Penutup Anak diajak menyebutkan satu kebiasaan bersih yang ingin mereka lakukan setiap hari. Ditutup dengan guru memberikan afirmasi positif.	15 Menit
Total Durasi		180 Menit

HARI 5 : Ceria Bersama di Sekolah

TUJUAN :

1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru
2. Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan
3. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan
4. Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan

Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pengenalan dengan sesama murid dan guru	Kedatangan dan Presensi Murid disambut dengan hangat oleh guru untuk menciptakan suasana yang aman dan menyenangkan sejak tiba di sekolah.	15 Menit
Pertemuan Pagi Ceria	Pertemuan Pagi Ceria Kegiatan Senam pagi Anak Indonesia Hebat, Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Berdo'a Bersama	30 Menit
Pengenalan kegiatan ekstrakurikuler	Pengenalan Kepanduan dan Ekstrakurikuler Murid mengenal kegiatan kepanduan dan ekstrakurikuler melalui demo menarik dari kakak kelas dan penjelasan guru.	40 Menit
Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	Makan sehat dan bergizi Murid melakukan kegiatan makan dengan tertib, mendahului dengan cuci tangan dan doa, sambil mengenal pentingnya makanan bergizi.	20 Menit
Pencegahan Kekerasan	Komitmen bersama “Sekolahku Aman, Nyaman dan Menggembirakan” Murid bersama guru menyusun janji bersama untuk menjaga sekolah sebagai tempat yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi semua.	30 Menit
Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	Persembahan Ceria - Lagu Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Anak-anak menyanyikan lagu “Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat” bersama-sama sebagai bentuk ekspresi awal dan perkenalan ke warga sekolah. Anak-anak berbaris rapi, menyanyi bersama dalam kelompok kelas, dan menikmati momen tampil bersama teman.	30 Menit
Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan	Kegiatan Penutup : Akhir yang Ramah dari MPLS Kegiatan ini menjadi momen penutup dari rangkaian Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) yang telah diikuti oleh murid selama beberapa hari terakhir. Anak-anak	15 Menit

	diajak untuk mengingat kembali pengalaman menyenangkan selama MPLS dengan suasana yang ramah, positif, dan penuh semangat.	
Total Durasi		180 Menit

C. Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan bagi Murid Baru Jenjang SMP sederajat
1. Silabus Jenjang SMP sederajat

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Tujuan 1: Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru		
Kegiatan Wajib	1. Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	Mengenal dan melakukan tujuh kebiasaan Anak Indonesia Hebat
	2. Pertemuan Pagi Ceria	Mengenal dan melakukan senam anak Indonesia Hebat, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan Berdoa bersama
	3. Pengenalan Profil Lulusan	Mengenal delapan dimensi profil lulusan atau standar kompetensi lulusan
	4. Pencegahan Kekerasan	Mengenal, memahami, dan menerapkan budaya anti kekerasan
	5. Pencegahan Isu NAPZA	Mengenal, memahami, dan menerapkan budaya anti NAPZA
	6. Pencegahan Isu Judi Online	Mengenal, memahami, dan menerapkan budaya anti Judi Online
Kegiatan Pilihan	1. Pencegahan Isu Pornografi	Mengenal, memahami, dan menerapkan budaya anti Pornografi
	2. Pencegahan Isu Perkawinan Anak	Mengenal, memahami, dan menghindari perkawinan anak

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
	2. Pengenalan intrakurikuler dan kokurikuler	Mengetahui seluruh mata pelajaran wajib dan pilihan (intrakurikuler) serta kokurikuler yang dilaksanakan di satuan pendidikan. Termasuk proses pembelajaran yang berlangsung, dan strategi efektif untuk meningkatkan kompetensinya di jenjang pendidikan yang baru. Materi ini dapat meliputi diskusi tentang pembelajaran bermakna, berkesadaran, dan menggembirakan, partisipasi aktif dalam pembelajaran, pemanfaatan berbagai media dan teknologi, pembimbingan dalam belajar, dan budaya belajar.
	3. Pengenalan kegiatan ekstrakurikuler	Mengenal kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan satuan pendidikan untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi diri. Kegiatan pengenalan meliputi kedudukan, struktur pengurus, program dan kegiatan, jadwal dan mekanisme pendaftaran, serta manfaat yang diperoleh murid baru atas keterlibatan mereka di kegiatan tersebut. Selain itu, pada saat MPLS Ramah, satuan pendidikan dapat memberikan ruang bagi murid baru untuk menyalurkan minat, bakat, dan potensinya dengan mengadakan pentas minat dan bakat di akhir kegiatan MPLS Ramah.
	4. Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan	Mengenal budaya satuan berupa program unggulan, kegiatan rutin, agenda tahunan, pembiasaan, keteladanan, budaya bersih dan sehat, peraturan dan tata tertib yang didalamnya antara lain mencakup hak dan kewajiban serta konsekuensi jika melakukan pelanggaran (harus jelas, mendidik, fokus pada pembentukan disiplin positif).
Kegiatan Pilihan	1. Konseling Kelompok	Membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, minat bakat, serta mengelola kecemasan terkait transisi

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
		ke sekolah baru
	2. Mendatangkan narasumber dari berbagai profesi untuk berbagi pengalaman	Menginspirasi dan memotivasi murid untuk belajar dan memperkaya pengetahuan terkait ragam profesi dan dunia kerja
	3. Praktik Baik dari kakak kelas/alumni yang aktif dan berprestasi	Menginspirasi siswa baru agar beradaptasi dengan baik, berprestasi, dan aktif di sekolah, sekaligus memberikan contoh nyata keberhasilan di lingkungan sekolah

2. Contoh Kegiatan Jenjang SMP sederajat

HARI 1		
Tujuan: 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan 3. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan pendidikan 4. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan		
Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pertemuan Pagi Ceria	1. Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Berdoa Bersama	30 menit
Pengenalan visi, misi, dan tujuan sebagai ciri khas satuan pendidikan Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan	Wawasan Wiyata Mandala Murid dan orang tua dikenalkan visi, misi, program dan budaya satuan pendidikan agar memahami dan menghargai fungsi satuan pendidikan sebagai tempat pembelajaran dan pengembangan diri.	45 menit
Pengenalan fasilitas di lingkungan satuan pendidikan	Aku dan Sekolahku Murid diajak tur keliling satuan pendidikan untuk melihat	60 menit

	fasilitas pembelajaran agar lebih mengenal satuan pendidikan dan siap untuk memulai pembelajaran.	
Pengenalan kondisi lingkungan di sekitar satuan pendidikan	Aku dan Sekitarku Murid diminta untuk identifikasi kondisi dan fasilitas yang terdapat di lingkungan sekitar satuan pendidikan untuk mengetahui layanan, akses, dan akomodasi pembelajaran.	45 menit
Total		180 menit
HARI 2		
Tujuan: 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan		
Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pertemuan Pagi Ceria	1. Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Berdoa Bersama	30 menit
Pengenalan dengan sesama murid dan guru	Ruang Perjumpaan Murid Baru Murid diajak untuk berbagi cerita tentang harapan dan kekhawatirannya menjadi murid baru dan mendiskusikan solusinya dengan Pohon Harapan dan Pohon Solusi.	105 menit
Pengenalan dengan tenaga kependidikan dan warga satuan pendidikan		
Pengenalan Profil Lulusan	Profil Lulusan Murid dikenalkan 8 Profil Lulusan yaitu Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME, Kewargaan, Penalaran Kritis, Kreativitas, Kolaborasi, Kemandirian, Kesehatan dan Komunikasi.	30 menit
Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	Aku Anak Indonesia Hebat, Karakterku Kuat	75 menit

	Murid diperkenalkan nilai Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dengan bernyanyi, beraksi dan simulasi catatan harian.	
Total		240 menit
HARI 3		
Tujuan: 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan		
Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pertemuan Pagi Ceria	1. Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Berdoa Bersama	30 menit
1. Pengenalan intrakurikuler dan kokurikuler 2. Pengenalan kegiatan ekstrakurikuler	Eksplorasi Diri: Mengenali Potensi yang Ada Murid diajak untuk mengidentifikasi dan memahami potensi diri melalui analisis SWOT sederhana.	30 menit
	Menghubungkan Minat dan Bakat Murid diperkenalkan dengan OSIS, MPK, Kepanduan dan Ekstrakurikuler untuk dihubungkan dengan minat dan bakatnya yang telah dieksplorasi.	60 menit
	Penumbuhan Motivasi, Semangat, dan Cara Belajar yang Efektif Murid diperkenalkan cara belajar efektif dan menyenangkan dengan metode pembelajaran mendalam (<i>deep learning</i>)	120 menit
Total		240 menit
HARI 4		
Tujuan: 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan pendidikan		

Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pertemuan Pagi Ceria	1. Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Berdoa Bersama	30 menit
Pencegahan Kekerasan	Lingkungan Belajar Aman, Nyaman, dan Menggembirakan (LBANM) Murid diajak berdiskusi dengan membedakan lingkungan aman, lingkungan nyaman dan lingkungan menggembirakan.	80 menit
Pengenalan denah, tata letak, dan fungsi sarana prasarana di lingkungan satuan pendidikan		
Pengenalan aksesibilitas dan keamanan satuan pendidikan		
Pencegahan Isu Judi <i>Online</i>	Bahaya Judi <i>Online</i> Murid diajak menonton film “Kemenangan Sejati” dan refleksi kegiatan agar meningkatkan kesadaran dan dampak yang diakibatkan oleh judi <i>online</i> .	45 menit
Pencegahan Isu NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif)	Bahaya NAPZA Murid diajak menonton film terkait Bahaya Narkoba, membedakan mitos dan fakta, serta membuat pohon komitmen bersama.	45 menit
Total		200 menit
HARI 5		
Tujuan: 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan 3. Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan		
Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pertemuan Pagi Ceria	1. Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Berdoa Bersama	30 menit

Kegiatan Bermasyarakat	Aku, Kamu, dan Lingkungan Kita Bersama Murid diajak untuk melakukan kegiatan sosial dan lingkungan seperti menanam pohon, memilah sampah, atau membersihkan satuan pendidikan.	120 menit
Pengenalan kegiatan ekstrakurikuler	Unjuk Bakat dan Minat Murid Murid diminta untuk menunjukkan bakat dan minatnya baik dari bidang kesenian, olahraga, permainan tradisional, dan lainnya baik secara individu maupun kelompok.	120 menit
Total		250 menit

Catatan: Metode, bahan/alat/media, waktu dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan masing-masing satuan pendidikan

Silakan melihat lebih lanjut rincian uraian kegiatan pada tautan berikut:

Link dan QR Code

D. Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan bagi Murid Baru Jenjang SMA/K sederajat

1. Silabus Jenjang SMA/K sederajat

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Tujuan 1: Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru		
Kegiatan Wajib	7. Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	Mengenal dan melakukan tujuh kebiasaan Anak Indonesia Hebat

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
	8. Pertemuan Pagi Ceria	Mengenal dan melakukan senam anak Indonesia Hebat, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan Berdoa bersama
	9. Pengenalan Profil Lulusan	Mengenal delapan dimensi profil lulusan atau standar kompetensi lulusan
	10. Pencegahan Kekerasan	Mengenal, memahami, dan menerapkan budaya anti kekerasan
	11. Pencegahan Isu NAPZA	Mengenal, memahami, dan menerapkan budaya anti NAPZA
	12. Pencegahan Isu Judi Online	Mengenal, memahami, dan menerapkan budaya anti Judi Online
Kegiatan Pilihan	5. Pencegahan Isu Pornografi	Mengenal, memahami, dan menerapkan budaya anti Pornografi
	6. Pencegahan Isu Perkawinan Anak	Mengenal, memahami, dan menghindari perkawinan anak
	7. Pencegahan Isu Lainnya	Mengenal, memahami, dan menerapkan budaya anti terhadap penyimpangan isu sosial lainnya
	8. Pengenalan empat pilar kebangsaan.	Mengenalkan murid baru tentang empat pilar kebangsaan yakni Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika
Tujuan 2: Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan		
Kegiatan Wajib	3. Pengenalan dengan sesama murid dan guru	Mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan sesama murid dan guru. Sehingga murid baru merasa betah dan nyaman saat di satuan pendidikan.

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
	4. Pengenalan dengan tenaga kependidikan dan warga satuan pendidikan	Mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan tenaga kependidikan dan warga satuan pendidikan lainnya.
Kegiatan Pilihan	Pengenalan dengan masyarakat pendukung pendidikan	Mengenal dan berinteraksi positif dengan tokoh masyarakat, mitra satuan pendidikan,, relawan pendidikan yang sering terlibat dalam program sekolah seperti narasumber, program literasi, dan kegiatan sosial.
Tujuan 3: Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan pendidikan		
Kegiatan Wajib	4. Pengenalan denah, tata letak, dan fungsi sarana prasarana di lingkungan satuan pendidikan	Mengetahui denah dan tata letak gedung-gedung, ruang kelas, kantor, fasilitas ibadah, kantin, dan area penting lainnya serta memahami fungsinya.
	5. Pengenalan aksesibilitas dan keamanan satuan pendidikan	Mengetahui jalur evakuasi, titik kumpul darurat, prosedur keamanan, dan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.
	6. Pengenalan fasilitas di lingkungan satuan pendidikan	Mengajak murid berkeliling untuk mengenal berbagai fasilitas sekaligus menjelaskan fungsi dan cara penggunaannya, seperti perpustakaan, laboratorium (komputer, IPA, bahasa), ruang kesenian, lapangan olahraga, kantin sehat, toilet, dan unit kesehatan satuan pendidikan (UKS).
Kegiatan Pilihan	Kegiatan pengenalan program kesehatan sekolah termasuk keselamatan dan kesehatan kerja (K3).	Mengenalkan murid baru pada program kesehatan sekolah termasuk keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
Tujuan 4: Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan		

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
Kegiatan Wajib	3. Pengenalan kondisi lingkungan di sekitar satuan pendidikan	Mengenal, beradaptasi, dan memahami kondisi lingkungan dan fungsi fasilitas umum yang tersedia di lingkungan sekitar satuan pendidikan seperti puskesmas, tempat ibadah, kantor kelurahan, dan fasilitas umum lainnya.
	4. Belajar Bermasyarakat	Membangun kesadaran murid baru bahwa mereka hidup tidak hanya di lingkungan satuan pendidikan tetapi juga perlu bermasyarakat.
Kegiatan Pilihan	Permainan edukatif bertema lingkungan sekitar satuan pendidikan	Memberi kesempatan bagi murid baru untuk melakukan observasi sederhana mengenai kondisi di sekitar lingkungan satuan pendidikan.
Tujuan 5: Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan		
Kegiatan wajib	5. Pengenalan visi, misi, dan tujuan sebagai ciri khas satuan pendidikan	Mengenal visi, misi, dan tujuan satuan pendidikannya sehingga dapat memberikan keselarasan pemahaman murid baru tentang cita-cita dan tujuan luhur yang ingin dicapai, identitas dan operasional satuan pendidikan untuk menanamkan rasa kebanggaan pada murid.
	6. Pengenalan intrakurikuler dan kokurikuler	Mengetahui seluruh mata pelajaran wajib dan pilihan (intrakurikuler) serta kokurikuler yang dilaksanakan di satuan pendidikan. Termasuk proses pembelajaran yang berlangsung, dan strategi efektif untuk meningkatkan kompetensinya di jenjang pendidikan yang baru. Materi ini dapat meliputi diskusi tentang pembelajaran bermakna, berkesadaran, dan menggembirakan, partisipasi aktif dalam pembelajaran, pemanfaatan berbagai media dan teknologi, pembimbingan dalam belajar, dan budaya belajar.
	7. Pengenalan kegiatan ekstrakurikuler	Mengenal kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan satuan

Jenis Kegiatan	Topik Kegiatan	Tujuan Kegiatan
		pendidikan untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi diri. Kegiatan pengenalan meliputi kedudukan, struktur pengurus, program dan kegiatan, jadwal dan mekanisme pendaftaran, serta manfaat yang diperoleh murid baru atas keterlibatan mereka di kegiatan tersebut. Selain itu, pada saat MPLS Ramah, satuan pendidikan dapat memberikan ruang bagi murid baru untuk menyalurkan minat, bakat, dan potensinya dengan mengadakan pentas minat dan bakat di akhir kegiatan MPLS Ramah.
	8. Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan	Mengenal budaya satuan berupa program unggulan, kegiatan rutin, agenda tahunan, pembiasaan, keteladanan, budaya bersih dan sehat, peraturan dan tata tertib yang didalamnya antara lain mencakup hak dan kewajiban serta konsekuensi jika melakukan pelanggaran (harus jelas, mendidik, fokus pada pembentukan disiplin positif).
Kegiatan Pilihan	4. Konseling Kelompok	Membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, minat bakat, serta mengelola kecemasan terkait transisi ke sekolah baru
	5. Mendatangkan narasumber dari berbagai profesi untuk berbagi pengalaman	Menginspirasi dan memotivasi murid untuk belajar dan memperkaya pengetahuan terkait ragam profesi dan dunia kerja
	6. Praktik Baik dari kakak kelas/alumni yang aktif dan berprestasi	Menginspirasi siswa baru agar beradaptasi dengan baik, berprestasi, dan aktif di sekolah, sekaligus memberikan contoh nyata keberhasilan di lingkungan sekolah

2. Contoh Kegiatan Jenjang SMA/K sederajat

HARI 1		
Tujuan: 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan 3. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan pendidikan 4. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan		
Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pertemuan Pagi Ceria	1. Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Berdoa Bersama	30 menit
Pengenalan visi, misi, dan tujuan sebagai ciri khas satuan pendidikan Pengenalan Budaya Satuan Pendidikan	Wawasan Wiyata Mandala Murid dan orang tua dikenalkan visi, misi, program dan budaya satuan pendidikan agar memahami dan menghargai fungsi satuan pendidikan sebagai tempat pembelajaran dan pengembangan diri.	45 menit
Pengenalan fasilitas di lingkungan satuan pendidikan	Aku dan Sekolahku Murid diajak tur keliling satuan pendidikan untuk melihat fasilitas pembelajaran agar lebih mengenal satuan pendidikan dan siap untuk memulai pembelajaran.	60 menit
Pengenalan kondisi lingkungan di sekitar satuan pendidikan	Aku dan Sekitarku Murid diminta untuk identifikasi kondisi dan fasilitas yang terdapat di lingkungan sekitar satuan pendidikan untuk mengetahui layanan, akses, dan akomodasi pembelajaran.	45 menit
Total		180 menit
HARI 2		
Tujuan:		

1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal, beradaptasi, dan berinteraksi positif dengan warga satuan pendidikan		
Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pertemuan Pagi Ceria	1. Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Berdoa Bersama	30 menit
Pengenalan dengan sesama murid dan guru	Ruang Perjumpaan Murid Baru Murid diajak untuk berbagi cerita tentang harapan dan kekhawatirannya menjadi murid baru dan mendiskusikan solusinya dengan Pohon Harapan dan Pohon Solusi.	105 menit
Pengenalan dengan tenaga kependidikan dan warga satuan pendidikan		
Pengenalan Profil Lulusan	Profil Lulusan Murid dikenalkan 8 Profil Lulusan yaitu Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME, Kewargaan, Penalaran Kritis, Kreativitas, Kolaborasi, Kemandirian, Kesehatan dan Komunikasi.	30 menit
Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat	Aku Anak Indonesia Hebat, Karakterku Kuat Murid diperkenalkan nilai Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dengan bernyanyi, beraksi dan simulasi catatan harian.	75 menit
Total		240 menit
HARI 3		
Tujuan: 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan		
Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pertemuan Pagi Ceria	1. Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Berdoa Bersama	30 menit

1. Pengenalan intrakurikuler dan kokurikuler 2. Pengenalan kegiatan ekstrakurikuler	Eksplorasi Diri: Mengenali Potensi yang Ada Murid diajak untuk mengidentifikasi dan memahami potensi diri melalui analisis SWOT sederhana.	30 menit
	Menghubungkan Minat dan Bakat Murid diperkenalkan dengan OSIS, MPK, Kepanduan dan Ekstrakurikuler untuk dihubungkan dengan minat dan bakatnya yang telah dieksplorasi.	60 menit
	Penumbuhan Motivasi, Semangat, dan Cara Belajar yang Efektif Murid diperkenalkan cara belajar efektif dan menyenangkan dengan metode pembelajaran mendalam (<i>deep learning</i>)	120 menit
Total		240 menit
HARI 4		
Tujuan: 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap sarana prasarana yang tersedia di lingkungan satuan pendidikan		
Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pertemuan Pagi Ceria	1. Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Berdoa Bersama	30 menit
Pencegahan Kekerasan	Lingkungan Belajar Aman, Nyaman, dan Menggembirakan (LBANM) Murid diajak berdiskusi dengan membedakan lingkungan aman, lingkungan nyaman dan lingkungan menggembirakan.	80 menit
Pengenalan denah, tata letak, dan fungsi sarana prasarana di lingkungan satuan pendidikan		
Pengenalan aksesibilitas dan keamanan satuan pendidikan		
Pencegahan Isu Judi <i>Online</i>	Bahaya Judi <i>Online</i>	45 menit

	Murid diajak menonton film “Kemenangan Sejati” dan refleksi kegiatan agar meningkatkan kesadaran dan dampak yang diakibatkan oleh judi <i>online</i> .	
Pencegahan Isu NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif)	Bahaya NAPZA Murid diajak menonton film terkait Bahaya Narkoba, membedakan mitos dan fakta, serta membuat pohon komitmen bersama.	45 menit
Total		200 menit
HARI 5		
Tujuan: 1. Menumbuhkan dan menguatkan karakter serta profil lulusan bagi murid baru 2. Membantu murid baru mengenal dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar satuan pendidikan 3. Membantu murid baru mengenal kurikulum satuan pendidikan		
Topik Kegiatan	Uraian Kegiatan	Durasi
Pertemuan Pagi Ceria	1. Kegiatan Senam Anak Indonesia Hebat 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Berdoa Bersama	30 menit
Kegiatan Bermasyarakat	Aku, Kamu, dan Lingkungan Kita Bersama Murid diajak untuk melakukan kegiatan sosial dan lingkungan seperti menanam pohon, memilah sampah, atau membersihkan satuan pendidikan.	120 menit
Pengenalan kegiatan ekstrakurikuler	Unjuk Bakat dan Minat Murid Murid diminta untuk menunjukkan bakat dan minatnya baik dari bidang kesenian, olahraga, permainan tradisional, dan lainnya baik secara individu maupun kelompok.	120 menit
Total		250 menit

Silakan melihat lebih lanjut rincian uraian kegiatan pada tautan berikut:

Link dan QR Code

Catatan: Metode, bahan/alat/media, waktu dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan masing-masing satuan pendidikan

BAB V - PENGAWASAN, EVALUASI, DAN PELAPORAN

A. Pengawasan

Proses pengawasan terhadap pelaksanaan **MPLS Ramah** dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan berlangsung sesuai rencana, prinsip, tujuan, dan ketentuan yang berlaku. Proses ini juga berfungsi sebagai sistem deteksi dini guna mengidentifikasi potensi penyimpangan atau permasalahan, sehingga tindakan korektif dapat segera diambil secara tepat dan cepat.

1. Pelaksanaan Pengawasan oleh Panitia MPLS Ramah, Dinas Pendidikan, dan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Pengawasan pelaksanaan MPLS Ramah merupakan tanggung jawab bersama yang melibatkan, antara lain:

- a. **Panitia MPLS Ramah.** Panitia memiliki tanggung jawab untuk mengawasi setiap sesi dan aktivitas yang dijalankan, termasuk memastikan kehadiran murid, kesesuaian materi dengan jadwal, dan perilaku positif seluruh pihak yang terlibat.
- b. **Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota.** Pengawasan oleh Dinas Pendidikan dapat dilakukan melalui kunjungan langsung, pemeriksaan laporan dari satuan pendidikan, atau melalui kanal pengaduan masyarakat.
- c. **Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.** Pengawasan oleh Kementerian dapat dilakukan melalui kunjungan langsung, pemeriksaan laporan dari Dinas Pendidikan dan satuan pendidikan, atau melalui kanal pengaduan.

2. Aspek Pengawasan

Aspek kunci yang harus menjadi fokus perhatian dalam pelaksanaan pengawasan antara lain:

- a. **Kesesuaian dengan Rencana Program.** Memastikan apakah kegiatan MPLS Ramah yang dilaksanakan sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan, mencakup kesesuaian materi, jadwal, durasi, dan lokasi kegiatan.
- b. **Kepatuhan terhadap Aturan dan Larangan.** Memastikan bahwa seluruh kegiatan MPLS Ramah mematuhi prinsip pelaksanaan MPLS Ramah dan menghindari semua bentuk aktivitas serta penggunaan atribut yang dilarang.
- c. **Respons dan Kondisi Murid.** Memperhatikan kondisi fisik dan psikologis murid baru, dengan cara mengamati apakah murid terlihat nyaman, antusias, atau justru menunjukkan tanda-tanda ketakutan, kelelahan, atau ketidaknyamanan.

B. Evaluasi

Evaluasi merupakan proses sistematis dan objektif untuk menilai sejauh mana tujuan Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan telah tercapai, mengidentifikasi keberhasilan, tantangan, dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk pelaksanaan di masa mendatang. Evaluasi tidak hanya melihat kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga dampak kegiatan terhadap murid baru.

1. Evaluasi Mandiri oleh Satuan Pendidikan

Evaluasi bisa dilakukan secara mandiri oleh satuan pendidikan melalui langkah-langkah berikut:

a. Evaluasi terhadap Efektivitas dan Dampak MPLS Ramah

Mekanisme evaluasi perlu dirancang secara komprehensif untuk mengukur efektivitas dan dampak MPLS Ramah. Evaluasi bukan hanya sekadar memeriksa apakah kegiatan telah dilaksanakan, tetapi lebih pada menilai apakah tujuan MPLS Ramah (seperti adaptasi murid, penanaman nilai positif, dan pencegahan kekerasan) benar-benar tercapai. Beberapa proses evaluasi yang dapat diterapkan antara lain:

- 1) **Evaluasi Formatif.** Dilakukan selama dan setelah kegiatan MPLS Ramah selesai, untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan. Ini dapat berupa diskusi internal panitia, pengamatan langsung terhadap respons murid, atau kuesioner singkat.
- 2) **Evaluasi Sumatif.** Dilakukan setelah MPLS Ramah selesai, untuk menilai hasil akhir dan dampak jangka pendeknya. Evaluasi ini dapat melihat perubahan perilaku murid, tingkat kenyamanan mereka di sekolah, atau pemahaman mereka terhadap aturan dan budaya sekolah.
- 3) **Evaluasi Partisipatif.** Melibatkan berbagai pihak yang memiliki kepentingan dan pengalaman langsung dengan MPLS Ramah, seperti murid baru, guru, dan orang tua/wali murid. Hal ini penting untuk mendapatkan perspektif yang beragam dan holistik.

b. Pengumpulan Umpan Balik dari Murid Baru, Guru, dan Orang Tua/Wali Murid

- 1) Umpan balik dari murid baru dapat dilakukan melalui kuesioner, wawancara, dan kotak saran/aduan.
- 2) Umpan balik dari guru dapat dilakukan melalui survei/kuesioner dan rapat evaluasi panitia.

- 3) Umpan balik dari orang tua/wali murid dapat dilakukan melalui kuesioner daring atau cetak dan saluran telepon/email pengaduan.

c. Analisis Data Hasil Pemantauan dan Umpan Balik

Hasil pemantauan dan umpan balik dapat dianalisis sebagai berikut:

- 1) Klasifikasi dan Kategorisasi Data. Mengelompokkan informasi berdasarkan jenisnya (misalnya, data tentang materi, fasilitas, interaksi, kekerasan).
- 2) Identifikasi Pola dan Tren. Mencari kesamaan atau perbedaan yang menonjol dari berbagai sumber data. Misalnya, laporan murid kesulitan dalam beradaptasi dengan jadwal, ini menjadi indikasi masalah yang perlu ditindaklanjuti.
- 3) Penilaian Kesenjangan. Membandingkan hasil yang dicapai dengan tujuan MPLS Ramah yang telah ditetapkan.
- 4) Identifikasi Keberhasilan dan Kekuatan. Menyoroti aspek-aspek MPLS Ramah yang telah berjalan dengan baik atau berhasil mencapai tujuannya. Ini penting untuk mempertahankan dan mereplikasi praktik baik.
- 5) Identifikasi Tantangan dan Kelemahan. Mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan, termasuk potensi pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku. Temuan ini akan menjadi dasar untuk merumuskan rekomendasi.
- 6) Perumusan Rekomendasi. Panitia MPLS Ramah merumuskan rekomendasi seperti perubahan materi, metode, jadwal, atau bahkan penyesuaian tim pelaksana untuk perbaikan MPLS Ramah di masa mendatang.

2. Evaluasi Melalui Instrumen Kemendikdasmen

Evaluasi ini bertujuan untuk pengembangan berkelanjutan program Masa Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan sekaligus memetakan capaian implementasi di semua sekolah di Indonesia.

a. Murid

Murid baru jenjang PAUD, SD, SMP, SMA, dan SMK mengisi instrumen evaluasi dengan ketentuan:

- 1) Formulir evaluasi jenjang SD dan PAUD diisi oleh orang tua murid sebanyak 45 orang tua murid baru atau seluruhnya jika jumlah murid baru tidak mencapai 45 murid.
- 2) Formulir evaluasi jenjang SMP, SMA, dan SMK diisi oleh siswa sendiri sebanyak 45 murid baru atau seluruhnya jika jumlah murid baru tidak mencapai 45 murid.

- 3) Siswa mengisi formulir evaluasi melalui tautan [bit.ly/eMPLS Ramahramah](https://bit.ly/eMPLS_Ramahramah)
- 4) Pengisian formulir evaluasi dilaksanakan oleh seluruh satuan pendidikan yang melaksanakan MPLS Ramah, kecuali bagi satuan pendidikan yang mengalami kendala tertentu yang menyebabkan tidak dapat mengisi formulir evaluasi.

b. Kepala sekolah

- 1) Responden per sekolah dilakukan oleh kepala sekolah, atau dapat diwakilkan oleh wakil kepala sekolah.
- 2) Kepala sekolah mengisi formulir evaluasi melalui tautan [bit.ly/eMPLS Ramahks](https://bit.ly/eMPLS_Ramahks)
- 3) Pengisian formulir evaluasi dilaksanakan oleh seluruh satuan pendidikan yang melaksanakan MPLS Ramah, kecuali bagi satuan pendidikan yang mengalami kendala tertentu yang menyebabkan tidak dapat mengisi formulir evaluasi.

C. Pelaporan

Pelaporan merupakan tahapan akhir dari rangkaian kegiatan Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan yang penting untuk akuntabilitas dan transparansi. Sistematika penulisan laporan dapat mengacu pada susunan berikut:

1. Isi Laporan: Deskripsi Kegiatan, Hasil Evaluasi, Kendala, dan Rekomendasi

Laporan pelaksanaan MPLS Ramah idealnya memuat informasi penting sebagai berikut:

- a. **Deskripsi Kegiatan:** Bagian ini berisi uraian lengkap mengenai seluruh kegiatan MPLS Ramah yang telah dilaksanakan. Ini mencakup:
 - 1) **Pendahuluan:** Latar belakang, dasar hukum, dan tujuan MPLS Ramah di satuan pendidikan tersebut.
 - 2) **Perencanaan:** Proses pembentukan panitia, penyusunan program, anggaran, dan sosialisasi kepada orang tua/wali.
 - 3) **Pelaksanaan Kegiatan:** Rincian materi yang disampaikan per hari/sesi, jadwal kegiatan, metode yang digunakan, serta pihak-pihak yang terlibat (nama guru pembimbing, jumlah murid senior yang membantu). Sertakan juga dokumentasi berupa foto atau video kegiatan yang mendukung, jika ada.
 - 4) **Data Peserta:** Jumlah murid baru yang mengikuti MPLS Ramah, serta data demografi singkat jika relevan.

- b. **Hasil Evaluasi Mandiri oleh Satuan Pendidikan:** Bagian ini menyajikan temuan dari proses evaluasi yang telah dilakukan, termasuk:
- 1) **Respons Murid:** Ringkasan umpan balik dari murid baru terkait kenyamanan, pemahaman materi, dan pengalaman mereka secara keseluruhan.
 - 2) **Persepsi Guru dan Orang Tua/Wali Murid:** Hasil umpan balik dari guru pembimbing dan orang tua/wali mengenai pelaksanaan MPLS Ramah.
 - 3) **Pencapaian Tujuan:** Analisis sejauh mana tujuan-tujuan MPLS Ramah (seperti adaptasi murid, pengenalan lingkungan, penanaman nilai) telah tercapai.
- c. **Kendala dan Tantangan:** Mengidentifikasi berbagai kendala atau masalah yang dihadapi selama perencanaan dan pelaksanaan MPLS Ramah. Ini bisa meliputi:
- 1) Keterbatasan sumber daya (dana, sarana prasarana, waktu).
 - 2) Tantangan dalam pengelolaan peserta atau interaksi.
 - 3) Adanya potensi atau insiden kecil yang tidak sesuai dengan pedoman (jika ada, dan bagaimana penanganannya).
 - 4) Saran atau masukan yang diperoleh dari berbagai pihak yang perlu dipertimbangkan.
- d. **Rekomendasi:** Berdasarkan hasil evaluasi dan identifikasi kendala, laporan harus merumuskan rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan MPLS Ramah di masa yang akan datang. Rekomendasi ini harus bersifat konstruktif dan memberikan arah yang jelas, misalnya:
- 1) Perbaikan materi atau metode penyampaian.
 - 2) Peningkatan koordinasi antar anggota panitia atau dengan pihak lain.
 - 3) Kebutuhan pelatihan tambahan bagi Panitia MPLS Ramah.
 - 4) Pengajuan anggaran yang lebih sesuai.

2. Penyampaian Laporan

Penyampaian laporan ini bertujuan untuk:

- a. **Informasi dan Akuntabilitas:** Memberikan informasi resmi kepada otoritas pendidikan mengenai pelaksanaan MPLS Ramah di satuan pendidikan, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kepatuhan terhadap regulasi.
- a. **Basis Data Dinas:** Laporan ini dapat menjadi masukan bagi dinas pendidikan dalam memetakan praktik baik dan area yang perlu perhatian lebih lanjut di tingkat wilayah.

- a. **Dasar Pembinaan:** Jika ditemukan kendala atau rekomendasi yang memerlukan dukungan dari dinas pendidikan, laporan ini dapat menjadi dasar bagi dinas untuk memberikan pembinaan atau fasilitasi yang diperlukan.

D. Pelanggaran dan Sanksi

Pelanggaran pada saat kegiatan MPLS Ramah akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

E. Mekanisme Penanganan Pengaduan dari Masyarakat.

Untuk memastikan pengawasan yang efektif dan partisipasi publik, maka masyarakat dapat melaporkan segala pelanggaran yang terjadi dalam pelaksanaan MPLS Ramah melalui saluran pengaduan pelaporan berikut:

1. Pusat Panggilan ULT Kemendikdasmen: 177;
2. Kanal pengaduan LAPOR Kemendikdasmen: <https://kemendikdasmen.lapor.go.id/>

BAB VI - PERAN DAN TANGGUNG JAWAB

A. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah memiliki peran dan tanggung jawab untuk:

1. menyusun arah kebijakan dan regulasi;
2. melaksanakan advokasi kebijakan dan regulasi;
3. melaksanakan pengawasan, evaluasi, dan pelaporan; serta
4. memberikan sanksi kepada pihak terkait yang melakukan pelanggaran selama pelaksanaan MPLS Ramah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan memiliki peran dan tanggung jawab untuk:

1. mengawasi dan membina satuan pendidikan dalam melaksanakan MPLS Ramah untuk memastikan kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan;
2. melaksanakan advokasi kebijakan dan regulasi;
3. melakukan pengawasan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan MPLS Ramah di satuan pendidikan; serta
4. memberikan sanksi kepada pihak terkait yang melakukan pelanggaran selama pelaksanaan MPLS Ramah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. Satuan Pendidikan

Setiap Satuan Pendidikan memiliki Panitia MPLS Ramah yang dibentuk oleh Kepala Satuan Pendidikan dengan peran dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. menyampaikan informasi lengkap kepada Orang Tua/Wali murid terkait pelaksanaan MPLS Ramah;
2. melakukan pendataan tentang data diri murid baru melalui formulir pengenalan lingkungan sekolah bagi murid baru (formulir lampiran I);
3. melaksanakan dan memastikan seluruh kegiatan sesuai dengan prinsip dan tujuan MPLS Ramah;
4. memastikan murid baru dalam mengembangkan sikap dan perilaku yang positif dalam kehidupan sehari-hari melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7 KAIH), Pertemuan Pagi Ceria, dan Delapan Dimensi Profil Lulusan.
5. Mengenalkan kepada murid baru terkait:
 - a. Warga satuan pendidikan.
 - b. Lingkungan satuan pendidikan

- c. Kurikulum (visi, misi, budaya, intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler).
 - d. Lingkungan terdekat di sekitar satuan pendidikan.
6. Membuat pemetaan dan penanganan terhadap potensi risiko bagi warga satuan pendidikan pada kegiatan MPLS Ramah.
 7. Menjamin tidak ada kegiatan yang dilarang pada saat pelaksanaan MPLS Ramah sebagaimana yang dijelaskan dalam panduan ini.
 8. Jika satuan pendidikan mempunyai keterbatasan jumlah guru dan/atau untuk efektivitas dan efisiensi pelaksanaan MPLS Ramah maka satuan pendidikan melibatkan murid dari unsur Pengurus OSIS dan Majelis Perwakilan Kelas/MPK sebagai pendamping selama proses pelaksanaan MPLS Ramah.
 9. Melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan terkait pelaksanaan MPLS Ramah.
 10. Memberikan sanksi atas pelanggaran yang terjadi saat pelaksanaan MPLS Ramah sesuai dengan kebijakan perundang-undangan yang berlaku.

D. Orang tua/Wali Murid.

Berikut beberapa peran orang tua/wali murid dalam MPLS Ramah:

1. Mengisi data diri murid baru melalui formulir pengenalan lingkungan satuan pendidikan bagi murid baru (contoh format ada di lampiran panduan kegiatan)
2. Mendampingi murid baru dalam pengenalan lingkungan satuan pendidikan jika diperlukan.
3. Mendampingi murid baru dalam mengembangkan sikap dan perilaku yang positif dalam kehidupan sehari-hari melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7 KAIH).
4. Memantau perkembangan anak selama MPLS Ramah, baik dari segi akademik maupun sosial, dan berkomunikasi dengan pihak sekolah jika ada kendala.

BAB VII - PENUTUP

Demikian **Panduan MPLS Ramah Tahun Ajaran 2025/2026** ini disusun agar satuan pendidikan memiliki ruang untuk mengembangkan berbagai bentuk kegiatan pelaksanaan **MPLS Ramah** yang edukatif, efektif dan efisien, inklusif, partisipatif dan fleksibel. Pelaksanaan **MPLS Ramah** dapat disesuaikan dengan konteks, karakteristik satuan pendidikan dan kearifan lokal daerah masing-masing, selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip dasar yang telah ditetapkan pada panduan ini.

Keberhasilan MPLS Ramah tidak hanya ditentukan oleh perencanaan dan pelaksanaan teknis, tetapi juga oleh keterlibatan aktif Catur Pusat Pendidikan. Oleh karena itu, partisipasi kolaboratif dan dukungan dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk memastikan proses adaptasi berjalan lancar dan mendukung pembentukan karakter murid baru secara utuh.

Semoga panduan ini dapat menjadi acuan dalam merancang dan melaksanakan kegiatan **MPLS Ramah** yang memuliakan, menghormati hak anak, dan menjunjung tinggi nilai karakter untuk mewujudkan lingkungan belajar Aman, Nyaman, dan Menggembirakan.

